

---

## Digitalisasi Tata Kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus Berbasis Website untuk Peningkatan Layanan dan Transparansi

### *Digitization of Mosque Management at At Taqwa Krandon Kudus through a Website for Service Enhancement and Transparency*

Muhammad Sholikhan<sup>1\*</sup>, Aftuqa Sholikatur Rohmania<sup>2</sup>, Risma Nurhapsari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Semarang

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern, Sukoharjo

Email : <sup>1</sup>[sholikhan@stekom.ac.id](mailto:sholikhan@stekom.ac.id), <sup>2</sup>[aftuqa@stekom.ac.id](mailto:aftuqa@stekom.ac.id), <sup>3</sup>[risma@stekom.ac.id](mailto:risma@stekom.ac.id)

---

#### Article History:

Received: July 12, 2024;

Revised: August 20, 2024;

Accepted: September 21, 2024;

Online Available: September 23, 2024;

#### Keywords:

Information System, Digitalization, Website, CMS, Mosque

**Abstract:** This community service project aimed to address the lack of information systems and transparency in the management of Masjid At Taqwa Krandon Kudus by developing a website using the Wordpress Content Management System (CMS). The primary issues were inefficient information management and limited financial transparency. The methods used included field observations, data collection on the mosque's profile, website development, and evaluation through feedback from the mosque management and congregation. The results of this project include the creation of a mosque website that facilitates more structured and transparent information management, particularly in financial matters. The evaluation showed that the website successfully improved information accessibility for the congregation and increased trust in the mosque's management. It also provided a strong foundation for sustainable, digitally-based management in the future.

---

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi kurangnya sistem informasi dan transparansi dalam manajemen Masjid At Taqwa Krandon Kudus dengan mengembangkan website berbasis *Content Management System* (CMS) Wordpress. Masalah utama yang dihadapi adalah pengelolaan informasi yang kurang efisien dan keterbatasan transparansi keuangan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, pengumpulan data profil masjid, pengembangan website, dan evaluasi melalui umpan balik dari pengurus dan jamaah. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya *website* masjid yang memfasilitasi pengelolaan informasi secara lebih terstruktur dan transparan, khususnya dalam hal keuangan. Evaluasi menunjukkan bahwa *website* ini berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi bagi jamaah dan kepercayaan terhadap pengelolaan masjid, serta memberikan fondasi yang kuat bagi keberlanjutan manajemen berbasis digital di masa depan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Digitalisasi, Website, CMS, Masjid

## 1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat suci bagi umat Islam untuk menjalankan ibadah serta berbagai aktivitas kemasjidan lainnya. Masjid At Taqwa atau disebut Masjid Jami' At Taqwa adalah sebuah masjid yang berada di jalan H. Boerham desa Krandon RT.05 RW.01 kecamatan Kota kabupaten Kudus. Masjid At Taqwa berdiri sekitar abad ke-16, hal ini di buktikan dengan adanya mustaka masjid yang terbuat dari tanah liat yang masih kokoh dan utuh bentuknya. Benda bersejarah ini diperkirakan pada abad ke-16.



**Gambar 1. Masjid Jami' At Taqwa dan makam pendiri di belakang masjid**

Berdasarkan diskusi antara penulis dan pengurus Masjid, terungkap beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan berbagai kegiatan. Salah satu masalah utama adalah layanan sistem informasi yang tidak transparan serta manajemen tata kelola yang belum terstandarisasi. Tidak adanya wadah khusus untuk mendokumentasikan dan menyebarkan informasi mengenai aktivitas masjid sehingga beberapa layanan informasi dan manajemen dinilai tidak maksimal. Selama ini, dokumentasi hanya dilakukan oleh beberapa pengurus, mengandalkan tenaga manusia sebagai media informasi utama serta belum memanfaatkan teknologi secara tepat guna, hanya disebarluaskan melalui grup WhatsApp saja, padahal kemudahan akses internet dan sosial media misalnya, bisa dimanfaatkan sebagai media informasi dan penyebaran syiar keagamaan yang lebih efektif (Fazil & Fahmi, 2022).



**Gambar 2. Kegiatan rutin di Masjid Jami' At Taqwa**

Selain itu, pencatatan keuangan, pengelolaan zakat, dan inventaris masjid masih dilakukan secara manual, belum beralih ke digitalisasi yang lebih efisien. Donasi kegiatan juga masih dilakukan secara manual dengan menyebarkan surat donasi ke warga yang kemudian menyerahkan uang secara langsung, tanpa memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah proses tersebut. Kondisi ini tidak sesuai yang diharapkan jamaah, dikarenakan jamaah juga berhak mengakses informasi terkait kegiatan masjid dan keuangan masjid dengan cepat dan transparan.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada digitalisasi sistem informasi dan manajemen tata kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus berbasis website untuk peningkatan layanan dan transparansi. Teknologi website ini akan dibuat menggunakan *Content Management System* (CMS), sebuah platform perangkat lunak yang memudahkan pengguna dalam membuat, mengelola, dan memodifikasi konten pada sebuah website tanpa memerlukan pengetahuan teknis khusus (Sholikhan, Fajrie, & Astuti, 2023). CMS menyediakan antarmuka pengguna yang ramah, memungkinkan pengelolaan konten web seperti teks, gambar, dan video dengan lebih efisien dan efektif (Kulakat dan Utami, 2021). Dalam kepengurusan masjid yang baru, remaja yang lebih mudah dalam mempelajari ilmu-ilmu baru dan cenderung lebih kreatif sudah terlibat. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, kemampuan pengurus masjid, terutama dalam hal sistem informasi dan manajemen tata kelola berbasis *website*, dapat meningkat, sehingga layanan dan transparansi kepada jamaah juga ikut ditingkatkan.

## 2. METODE



**Gambar 3. Diagram Pelaksanaan Program Pengabdian**

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan tahap observasi dan survei secara langsung ke lokasi, yaitu Masjid At Taqwa yang terletak di RT.05 RW.01, desa Krandon, kecamatan Kota, di kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini penting untuk memahami kondisi aktual dan kebutuhan spesifik dari mitra pengabdian.
2. Selanjutnya, proses pengajuan izin untuk pelaksanaan program PKM kepada pengurus Masjid At Taqwa menjadi langkah kedua. Pengajuan izin ini diwujudkan dalam bentuk surat pernyataan kesediaan dari mitra, yang harus dilengkapi dengan materai, tanda tangan yang sah dari pengurus, dan stempel resmi masjid sebagai bukti legalitas dan keseriusan

dalam partisipasi program.

3. Dalam tahap ketiga, tim pengabdian melakukan persiapan program yang meliputi pengumpulan data dan informasi terkait, serta penyusunan proposal PKM secara detail. Proposal ini berisi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk tujuan, metodologi, dan output yang diharapkan dari program pengabdian tersebut.
4. Pelaksanaan program menjadi langkah keempat, di mana semua rencana yang telah ditetapkan dalam proposal PKM dijalankan. Pelaksanaan program ini diadaptasi dengan masukan dan penilaian dari reviewer, untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan relevan dan memberikan manfaat maksimal bagi mitra pengabdian.
5. Langkah kelima adalah evaluasi program, yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mitra pengabdian, yaitu pengurus dan jamaah Masjid At Taqwa. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik terkait efektivitas dan dampak program PKM yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan (Diana & Sutabri, 2023).
6. Terakhir, untuk menjamin keberlanjutan program, tim pengabdian memberikan pendampingan kepada mitra, yaitu Masjid At Taqwa, dalam pemanfaatan hasil dan luaran dari program pengabdian. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan dan peningkatan yang telah dicapai melalui program PKM dapat berkelanjutan dan terintegrasi dengan baik.

### 3. HASIL

Hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pengumpulan data pendukung dalam pembuatan website Masjid Jami' At Taqwa Krandon Kudus. Dalam hal ini penulis mendapatkan data secara langsung oleh sekretaris pengurus Masjid yang berisi data profil lengkap Masjid meliputi sejarah dan semboyan Masjid, visi misi dan tujuan dan susunan pengurus Masjid. Kemudian data fasilitas yang ada di Masjid, data kegiatan rutin dan kegiatan insidental lengkap beserta foto kegiatan dan video dokumentasinya. Penulis juga mendapatkan data lembaga-lembaga yang ada di Masjid beserta perincian lengkapnya. Tidak kalah penting yaitu data keuangan kas Masjid yang menjadi salah satu tujuan utama dari pembuatan *website* ini yaitu transparansi keuangan.



**Gambar 4. Diskusi dan pengambilan data Masjid**

Selanjutnya, penulis akan melanjutkan dengan tahap perancangan *website* untuk Masjid menggunakan *Content Management System* (CMS) Wordpress. Domain yang telah dipilih untuk website ini adalah <https://masjidjamiattaqwakrandon.com/> Domain ini merupakan salah satu jenis *Top Level Domain* (TDL) yang memerlukan biaya sewa tahunan (Rizki & Ekawati, 2023). Proses perancangan ini akan mencakup berbagai langkah penting, termasuk pemilihan dan pengaturan tema yang sesuai, konfigurasi plugin yang diperlukan, serta penataan konten agar dapat mendukung tujuan dan kebutuhan Masjid At Taqwa Krandon Kudus secara efektif (Wijaya & Utomo, 2023).

Adapun tampilan *website* Masjid Jami' At Taqwa adalah sebagai berikut :

#### 1. Beranda

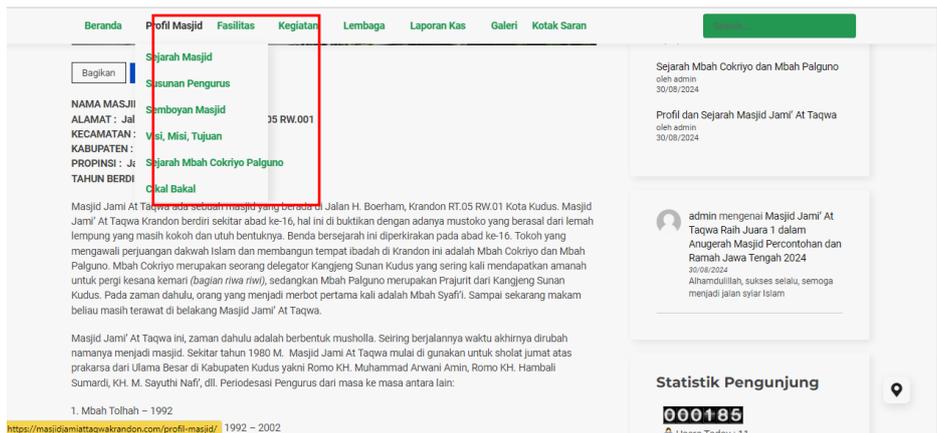
Pada laman beranda terdapat gambar *slider* berisi foto dan logo Masjid dan ucapan selamat datang. Di bagian bawahnya terdapat kontak person Masjid, rekening infaq Masjid, pengumuman-pengumuman kegiatan, tausiyah pendek dan *posting* artikel-artikel terbaru.



**Gambar 5. Tampilan beranda website Masjid**

#### 2. Profil Masjid

Pada halaman profile Masjid terbagi menjadi 7 sub menu, yaitu : sejarah Masjid, susunan pengurus Masjid, semboyan Masjid, visi, misi dan tujuan Masjid, sejarah pendiri Masjid dan cikal bakal.



Gambar 6. Tampilan profele dan sejarah Masjid

### 3. Fasilitas

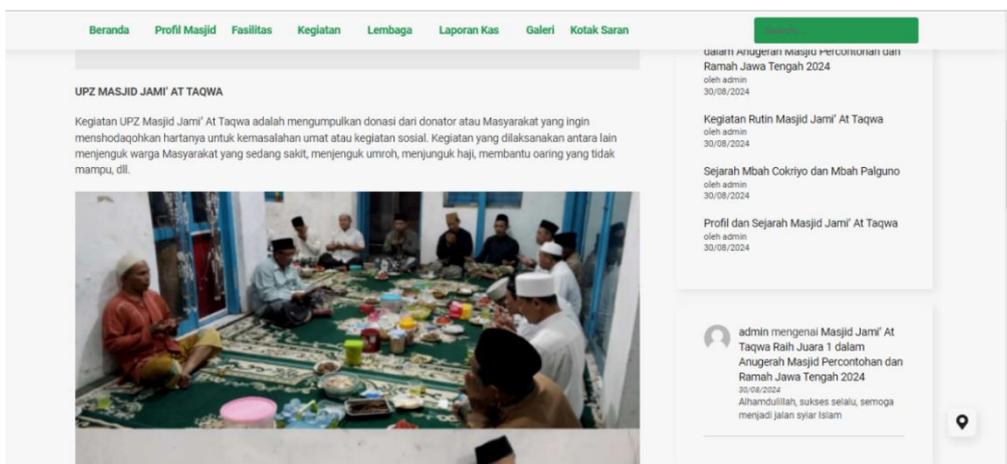
Pada halaman fasilitas terdapat beberapa fasilitas Masjid, seperti ruang sholat utama, mimbar, al Quran dan mushaf, alat rebana. kamar mandi, pendopo, kulkas dan ruku, kipas angin, speaker, dapur umum, gudang, *sound system* dan *genset*.

### 4. Kegiatan

Pada halaman kegiatan terdapat dua menu utama, yaitu kegiatan rutin Masjid dan agenda kegiatan yang akan datang.

### 5. Lembaga

Pada halaman lembaga terdiri dari 5 menu, yakni ada 5 lembaga yang ada di Masjid Jami' At Taqwa, antara lain Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Team Cokriyo Palguno, Forum Remaja Islam Krandon (Friska), Jam'iyah Al Ihsan dan Jam'iyah Ibadur Rohman.



Gambar 7. Tampilan lembaga Masjid (UPZ)

### 6. Laporan Kas

Pada halaman laporan kas terdapat 4 sub menu, yaitu laporan kas Masjid, kas Unit Pengumpul Zakat (UPZ), kas team Cokriyo Palguno dan kas Al Ihsan.



Masjid Jami' At Taqwa  
Ds. Krandon Kec. Kota Kab. Kudus

Kudus - Kudus      Selasa, 3 September 2024

SUBUH 04:19    TERBIT 05:36    DZUHLUR 11:36    ASHAR 14:54    MAGHRIB 17:36    ISYA 18:45

Beranda   Profil Masjid   Fasilitas   Kegiatan   Lembaga   Laporan Kas   Galeri   Kotak Saran

## Laporan Keuangan Kas Masjid Th 2023

Bagikan

**LAPORAN KEUANGAN  
MASJID JAMI' AT-TAQWA KRANDON KOTA KUDUS  
BULAN : JANUARI 2023 M.**

No	Tanggal	Uraian	Pendapatan	Pengeluaran	Saldo
1	2	3	4	5	6
1	06/01/2023	Saldo Bulan Desember 2022	2,038,000		2,038,000
2	06/01/2023	Infiaq Jum'uh Pahing	2,580,000		4,618,000
3	06/01/2023	Bisyarah Kebersihan		1,200,000	3,418,000
4	06/01/2023	BBM Jensa		300,000	3,118,000

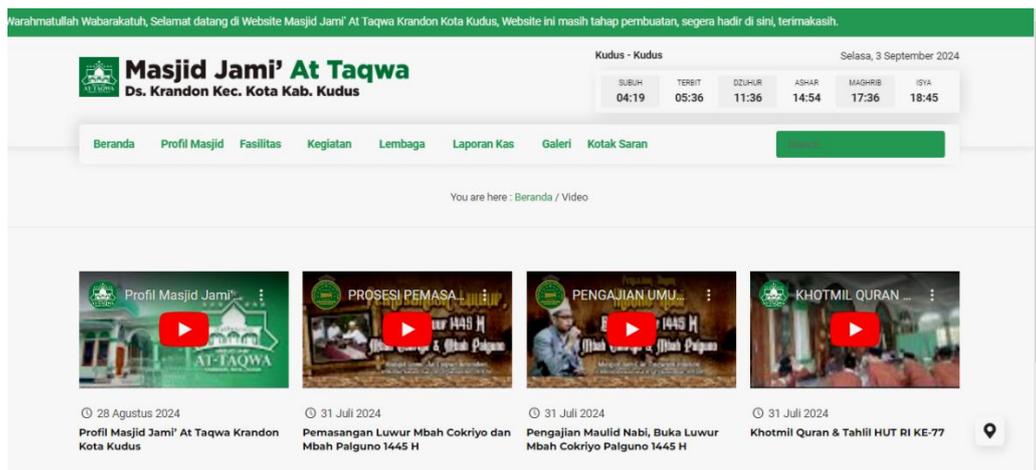
Halaman 2 / 13

Artikel Terbaru

**Gambar 8. Tampilan transparansi kas Masjid**

## 7. Galeri

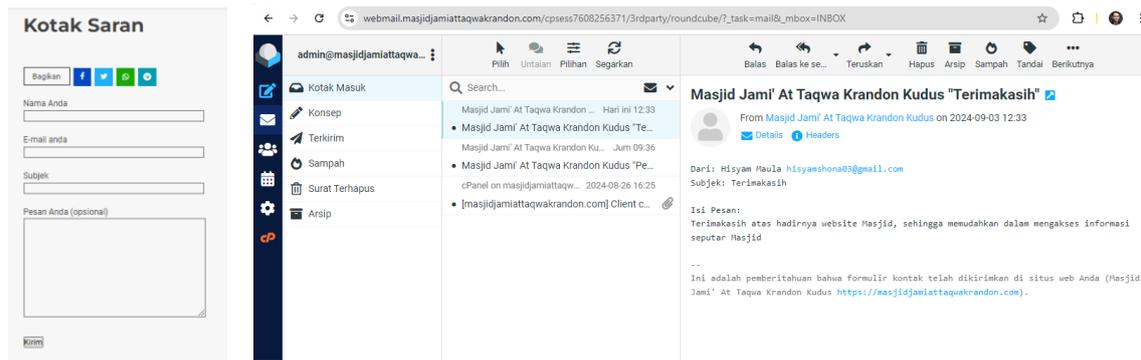
Galeri terdiri dari 2 sub menu, yaitu galeri foto dan video. Galeri foto berisi foto-foto kegiatan di Masjid At Taqwa, sedangkan galeri video berisi rekaman kegiatan yang sudah berjalan ataupun video lainnya yang berkaitan dengan aktifitas keagamaan atau aktifitas Masjid.



**Gambar 9. Tampilan galeri video**

## 8. Kotak Saran

Tidak kalah penting di bagian *website* adalah kotak saran berisi form yang berisi pesan, kesan ataupun kritikan demi kemajuan Masjid. Kotak saran ini terhubung di email Masjid yaitu di [admin@masjidjamiattaqwakrandon.com](mailto:admin@masjidjamiattaqwakrandon.com) yang bisa diakses oleh pengurus Masjid sehingga informasi, keluhan dan kritikan dapat langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh pengurus.



Gambar 10. Tampilan form kotak saran dan terhubung email Masjid

#### 4. DISKUSI

Tim pengabdian sudah melaksanakan sosialisasi program dan peluncuran website masjid Jami' At Taqwa dengan menghadirkan perwakilan pengurus dan lembaga-lembaga dalam naungan masjid jami' At Taqwa. Dalam pertemuan tersebut terdapat usulan dan saran demi keberlangsungan website masjid. Diharapkan masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah dan bermanfaat bagi warga sekitar, tetapi dengan memanfaatkan website bisa melakukan syiar Islam sampai ke penjuru dunia.



Gambar 11. Sosialisasi dan peluncuran website Masjid

Dalam kesempatan tersebut dilakukan juga pelatihan pengoperasian website kepada perwakilan pengurus masjid sehingga salah satu luaran pengabdian yang berupa peningkatan keterampilan mitra dapat tercapai.



**Gambar 12. Pelatihan pengoperasian website**

## 9. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menegaskan pentingnya digitalisasi sistem informasi dan manajemen tata kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus berbasis *website* untuk meningkatkan layanan dan transparansi kepada jamaah. Dengan memanfaatkan *Content Management System* (CMS) Wordpress, pengurus masjid dapat dengan lebih mudah mengelola dan memodifikasi konten secara efisien, tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam (Diana & Sutabri, 2023). Proses yang dimulai dari observasi lapangan hingga pendampingan pasca implementasi menunjukkan komitmen yang kuat dari tim pengabdian dalam memastikan keberhasilan program ini. Keterlibatan remaja dalam kepengurusan masjid juga menjadi nilai tambah yang dapat mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan sistem informasi Masjid.

Tahap-tahap yang dilalui dalam kegiatan ini, mulai dari pengumpulan data hingga evaluasi dan pendampingan, telah memberikan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan program ini di masa mendatang. Dengan adanya transparansi keuangan yang dihadirkan melalui *website*, diharapkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan masjid semakin meningkat. Selain itu, pengembangan dan pendampingan yang diberikan kepada pengurus masjid juga bertujuan agar mereka dapat terus mengembangkan dan memanfaatkan *website* secara optimal, sehingga mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas dan warga di sekitar masjid Jami' At Taqwa Krandon Kudus.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian masyarakat ini didanai melalui dana hibah DRTPM untuk tahun anggaran 2024 dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DRTPM). Terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah desa Krandon kecamatan Kota kabupaten Kudus, serta kepada Masjid Jami' At Taqwa Krandon Kudus yang berperan langsung sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Diana, R., & Sutabri, T. (2023). Evaluasi kualitas website SMA dan SMK Kabupaten Ogan Komering Ulu menggunakan metode Webqual 4.0. *Jurnal Penelitian Teknik Informatika Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan*, 6(1), 54–59.
- Diana, R., & Sutabri, T. (2023). Evaluasi kualitas website SMA dan SMK Kabupaten Ogan Komering Ulu menggunakan metode Webqual 4.0. *Jurnal Penelitian Teknik Informatika Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan*, 6(1), 54–59.
- Fazil, M., & Fahmi, A. (2022). Pemanfaatan media sosial dalam penyiaran keagamaan dan informasi masjid di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 1(2), 32–42.
- Kulakat, A. A., Utami, E., & Wibowo, F. W. (2021). Literatur review: Metode evaluasi kualitas usability website. *Jurnal Ilmiah Sinus*, 19(1), 1–12.
- Rizki, A., & Ekawati, N. (2023). Sistem informasi manajemen dan keuangan masjid berbasis web. *Journal Informatics and Electronics Engineering*, 3(2), 49–54.
- Sholikhan, M., Fajrie, N., & Astuti, R. D. (2023). Application of visual art therapy web media in concentration ability learning for autism children. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 20(2), 559–564.
- Wijaya, R. F., & Utomo, R. B. (2023). Metode Waterfall dalam rancang bangun sistem informasi manajemen kegiatan masjid berbasis web. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 3(5), 563–571.